

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah hukum empiris atau dengan istilah lain disebut penelitian hukum sosiologis atau penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer.⁵⁶ Berdasarkan penggunaan metode ini penulis menemukan secara realita dan spesifik tentang “pendapat ulama Kabupaten Murung Raya tentang investasi emas online melalui aplikasi Shopee”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sosiologis hukum. Menurut Soerjono Soekarno sosiologi hukum adalah meneliti mengapa manusia patuh pada hukum dan mengapa dia gagal untuk mentaati hukum serta faktor sosial yang mempengaruhinya.⁵⁷ Dengan adanya pendekatan ini, peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang pendapat ulama Kabupaten Murung Raya tentang investasi emas online melalui aplikasi Shopee.

⁵⁶ Muhaimin, *Metodelogi Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 85

⁵⁷ Saifullah, *Refleksi Sosiologi Hukum*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h. 14.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah 73911.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ulama di Kabupaten Murung Raya sebanyak 10 orang. Alasan penulis subjek dikarenakan pihak yang paling mengetahui mengenai investasi emas online melalui aplikasi Shopee.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendapat ulama Kabupaten Murung Raya tentang investasi emas online melalui aplikasi Shopee.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang didapat saat tepat dilapangan tentang pendapat ulama Kabupaten Murung Raya tentang investasi emas online melalui aplikasi Shopee. data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data Primer, data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Pada penelitian ini data primer berasal dari wawancara. Wawancara yang dilakukan penelitian dalam kasus ini

mengenai pendapat ulama Kabupaten Murung Raya tentang investasi emas online melalui aplikasi Shopee.

- b. Data sekunder, data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁵⁸

Data sekunder juga bisa berupa informasi yang diperoleh di buku-buku, jurnal, skripsi dan publikasi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dapat pula diartikan sebagai suatu benda maupun orang tempat dilakukannya pengamatan, membaca, maupun menanyakan informasi terkait dengan permasalahan penelitian.⁵⁹ Sumber data dalam penelitian ini yaitu ulama di kabupaten Murung Raya sebanyak 10 orang yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang telah dimuat dalam catatan lapangan (transkrip).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Wawancara, adalah percakapan atau tanya jawab peneliti dengan sumber penelitiannya.⁶⁰ Adapun wawancara yang peneliti lakukan ialah melakukan tanya-jawab dengan orang-orang yang mengetahui mengenai permasalahan

⁵⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), h. 53

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, AntasariPress, 2011), h. 75

⁶⁰ *Ibid*, h. 610

yang sedang diteliti yaitu ulama yang terdaftar maupun tidak terdaftar sebagai pengurus MUI Kabupaten Murung Raya dan membuka pengajian Majelis taklim di tempat warga ataupun majelis taklim itu sendiri.

2. Dokumentasi yaitu catatan atau berkas-berkas penting yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.⁶¹ Baik berupa sumber tertulis, foto, film, dan karya-karya monumental, yang memberikan informasi bagi proses penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. Editing, yaitu mempersiapkan naskah yang siap cetak dengan memperhatikan segi ejaan dan struktur kalimat.⁶² Dalam hal ini penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu penyusunan bersistem di kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan.⁶³ Semua data yang

⁶¹ S. Arikunto, *Metode Penelitian Kalitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 129

⁶² Sri Sukesi Adiwimarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 249

⁶³ *Ibid*, h. 250.

terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.

- c. Diskripsi, yaitu menyajikan data dengan jelas berbentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data, yaitu upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan ke dalam unit-unit, menjabarkan, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴

⁶⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018), h. 236-237